

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian pada hakikatnya adalah salah satu cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Melihat konteks penelitian ini pendidikan menjadi, metode penelitian data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. NU MiftahulUlum, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Sasarannya adalah persepsi dari pada siswa baru dan wali murid baru serta guru yang terkait dalam PBDP terkait eksistensi sistem pendidikan di MTs. MiftahulUlum, Kecamatan Jati dengan Sekolah Negeri. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini, karena madrasah MTs. NU MiftahulUlum, Kecamatan Jati ada penurunan di tahun ajar 2018/2019 yang awalnya 209 pendaftar kemudian terdapat penurunan di tahun 2019/2020 menjadi 189 pendaftar.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa baru dan wali murid baru serta guru yang terkait dalam PPDB terkait eksistensi sistem pendidikan di MTs. NU Miftahul Ulum, Kecamatan Jati dengan Sekolah Negeri

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat asal ddari apa yang diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, orang (responden).² Maka penulis yakni menggunakan sumber data oleh apa yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), Hal. 6.

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 151.

diteliti tentukan pengumpulan data penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder diantaranya keduanya diramkaum dibawah ini

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer didapatkan oleh kata-kata xdari wawancara dari narasumber ,peneliti peroleh dari wawancara (interview) dengan siswa baru, wali murid baru dan guru terkait persepsi sistem pendidikan di MTs. NU Miftahul Ulum, Kecamatan Jati dan Sekolah Negeri di kecamatan JATI, Kudus. Metode pengambilan sampel teknik sampling purposive. Teknik sampling purposive yaitu teknik penentuan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu.³ Pertimbangan yang penulis gunakan yaitu pertama, Supervisor lembaga pendidikan, guru MTs. NU Miftahul Ulum yang terkait dalam PPDB, siswa dan wali murid baru.

Kemudian Sumber primer kedua berupa tindakan (observasi) peneliti peroleh dari observasi langsung tentang sistem, faktor yang mempengaruhi pendidikan di MTs. NU Miftahu Iulum, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus maupun diluar madrasah yaitu sekolah negeri sebagai pembanding.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut data sekunder yakni didapatkan penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Data tersebut penulis ambil dari dokumentasi yang mendukung data primer sesuai apa yang di dapat dari apa peniliti yang diperoleh dilapanagan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan dat yang valid ,oleh karena itu karena itu didlam mengumpulkan data langkah yang paling utama dalam mencari penelitaan.tanpa mengetahui langkah-langkah peneliti tidak bisa mendpatkan informasi dari nara

³. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 85.

sumber atau pa yang dituju untuk memperoleh data tersebut..⁴

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Penelitian menggunakan jenis observasi passive participant dengan metode ini peneliti harus menggunakan dan mencari sumber sebanyak mungkin dari apa yang diteliti mencari sumber dari narasumber

2. Wawancara (Interview)

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur, yaitu termasuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding dengan wawancara terstruktur.⁵ Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yaitu dengan meminta pendapat dan ide-ide pada pihak informan. Pada wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara kepada guru, murid dan wali murid baru di MTs. NU Miftahul Ulum, loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

Adapun alat-alat wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu pertama, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Kedua, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data serta keabseanya lebih akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilaksanakan oleh peneliti yakni meminta bukti dan mengambil gambar atau dokumen melalui data yang tertulis maupun

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,. 310..

⁵ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*,319-321.

pengambilan gambar, dan melaksanakan kegiatan sehari-hari yang terkait tentang persepsi tentang sistem.⁶

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Triangulasi (*cross checks*)

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas peneliti gunakan untuk pengecekan data yang bersifat menggabungkan antara dua sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi waktu agar bisa berketerkaitan. Artinya jika peneliti melaksanakan triangulasi berarti peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas dari berbagai sumber data. Adapun triangulasi yang akan peneliti lakukan yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Yakni pengambilan data dari sumber yang bersangkutan langsung.⁷

b. Triangulasi Teknik yakni pengambilan data yang berbeda, bertujuan untuk memperoleh hasil yang sama

c. Triangulasi Waktu

Peneliti menggunakan waktu untuk pengecekan data yang bertujuan untuk menggabungkan antara data sebelum dan sesudah dengan waktu yang berbeda untuk kesamaan data yang diperoleh, penerapannya mengambil data sumber pada pagi hari supaya narasumber dalam keadaan segar dan stabil dan kredibel.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan saat mengambil data dari narasumber pengamatan yang detail dan lebih cermat dan pastinya berkesinambungan. Dengan upaya

⁶ Masrukin, *Metode penelitian kualitatif*, Hal. 102.

⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Hal. 274.

tersebut diharapkan kepastian data dan jurutan peristiwa secara pasti dan tentunya sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Member Check

Member check peneliti laksanakan untuk pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari member check ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Data-data yang telah di peroleh peneliti akan di konfirmasi kepada pemberi data (narasumber), guna pengecekan kembali apakah data yang diperoleh penulis sesuai dengan yang diberikan narasumber.⁸

G. Teknik Analisis Data

penelitian dalam analisis data ini peneliti lakukan sejak sebelum memasukike area madrasah, selama di lapangan dan setelah selesai di madrasah. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di madrasah bersamaan dengan pengumpulan data saat guru memeberikan datasiswa PPDB⁹ Adapun prosesnya yaitu:

a. Analisa sebelum di Lapangan

Analisis data sebelum di lapangan dilakukan oleh peneliti terhadap data hasil studi pendahuluan (Pra Penelitian), atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokusterhadap apa yang diteliti nantinya. Fokus penelitian berlangsung semetra, ketika sudah dilapangan nanti mengikuti alur dan lebih banyak memebuka pertanyaan maupun pengumpulan data

⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Hal.276.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Hal. 336.

b. Reduksi data (Data Reduction)

Data yang di dapat pastinya jumlahnya lebih banyak, untuk itu perlu di analisis melalui reduksi dari data apa yang dilapanagn. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya, membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data dan selanjutnya, mencarinya jika data itu diperlukan.

c. Penyajian data (Data Display)

Penyajian data dalam penelitian ini dilaksanakan setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya.

Menurut Miles and Huberman yang di kutip dibuku Sugiono, Miles and Huberman meyakini *“the most frequent form of display data for qualitative reserch data in the past has been narrative tex”*. Yang paling sering digunakan untuk mendaptkn data kualitatif data untuk menyajikan data. Melalui penyajian data pastinya lebih mudah bagi peneliti untuk memmahami apa yang terjadi, merencanakan peceletian selajutnya pa yang telah dipahami dari data tersebut.

4. Verifikasi (*verification*)

Verifikasi data dalam penelitian ini setelah data sudah tereduksi dan sudah terdisplay maka langkah berikutnya dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible. Kesimpulan yang dalam penelitian ini akan berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau mengembangkan teori yang sudah ada.¹⁰



¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.